

## RINGKASAN

**EKA SAPTA KARTIKA PUTRI**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Januari 2016, *Citra kawasan cagar budaya Trowulan di Desa Trowulan dan Desa Sentonorejo, Kabupaten Mojokerto*, Dosen Pembimbing: Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D , Wisnu Sasongko, ST., MT.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai citra kawasan atau identitas kawasan cagar budaya Trowulan, kualitas dan kepentingan untuk menentukan upaya atau arahan pengembangan yang dapat ditetapkan kedepannya. Upaya yang dilakukan untuk menciptakan citra kawasan yang memiliki *sense*, sehingga dapat menjadi identitas dan karakter kawasan cagar budaya Trowulan. Desa Trowulan dan Desa Sentonorejo menjadi objek studi didasarkan karena kedua desa merupakan desa yang memiliki kandungan situs yang banyak dan memiliki tingkat kepadatan linggan atau arca yang tinggi. Sementara Kecamatan Trowulan merupakan wilayah yang dapat menggambarkan dan mengingatkan kembali dengan kebesaran akan Kerajaan Majapahit. Peninggalan Kerajaan Majapahit yang banyak ditemukan pada Kecamatan Trowulan merupakan suatu hal yang perlu dilestarikan sehingga setiap generasi dapat mengetahuinya. Keberadaan situs dapat memberikan karakter dan identitas bagi Kecamatan Trowulan. Masyarakat yang menjadi pengguna kawasan perlu untuk diketahui pandangan atau persepsinya mengenai kawasan tersebut sehingga akan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam melestarikan warisan budaya. Dalam penelitian ini menggunakan empat analisis, yaitu pemetaan kognitif, penilaian makna kultural, pemaknaan kawasan, dan *Importance Performance Analysis* (IPA). Hasil akhir dari penelitian citra Kawasan Cagar Budaya Trowulan di Desa Trowulan dan Desa Sentonorejo adalah kawasan cagar budaya Trowulan memiliki citra positif sebagai kawasan yang mempunyai nilai sejarah. Dengan memiliki 6 elemen bangunan dan lingkungan pembentuk identitas di kawasan cagar budaya Trowulan yaitu, Kolam Segaran, Museum Trowulan, Pendopo Agung Trowulan, Situs Kedaton, Lantai segienam, dan Kompleks Makam Troloyo.

Kata Kunci : Citra kawasan, Kawasan bersejarah, Persepsi masyarakat.



## SUMMARY

**EKA SAPTA KARTIKA PUTRI**, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, January 2016, *image of place Historical District Trowulan research in Trowulan District and Sentonorejo District, Mojokerto Region*, Academic supervisor: Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D , Wisnu Sasongko, ST., MT.

*This research is done to know public perception about the image and identitiy of a region, which is Trowulan Cultural Heritage, quality and quantity to know the way for developing the region. Effort will be done to create a sense of this place so could be an identity and character Trowulan Cultural Heritage. Trowulan Village and Sentonorejo Village can be object of study because both village have so much historical sites. While Trowulan district is a district than can describes and reminds about Majapahit Kingdom. Relics of the Majapahit Kingdom that found at Trowulan District need to be preserved so everyone can know about it. The existence about those sites can provide character and identitiy Trowulan District. The user community area need to know about perception of the area so could affect community participation in preserving the cultural heritage. This research use four analyzes, they are cognitive mapping, assessment of cultural meaning, the meaning of region, and Importance Perfomance Analysis (IPA). Final result of image of place Historical District Trowulan research in Trowulan District and Sentonorejo District is that historical district has positive image as district that has a historical value. Those six building and environmental elements which built identity in Historical District Trowulan are Kolam Segaran, Museum Trowulan, Pendopo Agung Trowulan, Situs Kedaton, Lantai Segienam, and Kompleks Makam Troloyo.*

**Keywords:** *Image of place, Historical district, Public Perception.*

